

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti akan meneliti data secara langsung di lapangan agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Sukandarrumidi menjelaskan bahwa pendekatan penelitian dapat digunakan peneliti sebagai metode utama dalam mencapai tujuannya dan menemukan jawaban atas masalah yang ditelitinya.¹ Dikutip dari *Sampoerna University*, pendekatan penelitian secara metode dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran.² Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dirasa cocok digunakan dalam penelitian ini karena rumusan masalah yang ada membahas mengenai implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kreativitas anak di RA NU Baitul Mukminin sehingga peneliti harus terjun secara langsung di lembaga pendidikan RA NU Baitul Mukminin guna mengetahui pembelajaran yang ada di lembaga tersebut, yang nantinya dengan melalui pendekatan ini peneliti mampu memperoleh informasi untuk penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di RA NU Baitul Mukminin yang berlokasi di Jl. Sentot Prawirodirjo Gang Wakaf Getas Pejaten Kec. Jati Kab. Kudus. Peneliti melakukan penelitian di RA tersebut karena saat ini sedang menerapkan model pembelajaran inkuiri. Diperlukan waktu 1 bulan bagi peneliti untuk siap melalui proses pengumpulan data penelitian, setelah keluarnya Surat Keterangan (SK) penelitian dari pihak Fakultas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa kali observasi dan melakukan wawancara dengan lembaga penelitian terkait.

¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 111.

² “Pendekatan Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran” (Jakarta, 2022), <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pendekatan-penelitian/>.

C. Subyek Penelitian

Arikunto mendefinisikan subyek penelitian sebagai sesuatu yang menempati posisi sangat penting dalam penelitian, subyek penelitian perlu diatur sebelum peneliti siap mengumpulkan data.³ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B yang berjumlah 21 anak, kepala sekolah, dan 2 guru kelas kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

D. Sumber Data

Sebuah penelitian tentu sangat membutuhkan sumber data yang tepat, agar dapat memperoleh informasi yang lengkap, jelas, akurat dan benar. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat 2 macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo mendefinisikan bahwa sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau diperoleh tanpa perantara.⁵ Pengambilan data dalam penelitian diperoleh dari subyek penelitian melalui wawancara dan observasi. Sehingga sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas kelompok B dan anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap dalam sebuah penelitian, contoh sumber data sekunder meliputi arsip-

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵ Bambang Indriantoro, Nur., dan Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).

arsip, dokumen, buku, serta jurnal penelitian yang terkait implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal dan lain lain dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan peneliti selama 1 bulan setelah keluarnya Surat Keterangan (SK) penelitian dari pihak Fakultas, penelitian ini dilakukan pada kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali observasi terkait implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian yang terjadi pada lembaga tersebut, serta dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini, dimana pertanyaan wawancara sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah dan 2 guru kelas kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus, wawancara tersebut dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 20 menit, proses wawancara tersebut dilakukan peneliti di ruang kantor guru. Peneliti telah menyiapkan 4 pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah dan 8 pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas B RA NU Baitul Mukminin, selain itu dalam proses wawancara peneliti juga merekam pendapat kepala sekolah dan guru terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah berupa catatan hasil observasi, foto, dokumen-dokumen berupa RPP dan Penilaian yang berkaitan dengan

pengimplementasian model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa cara dalam melakukan pengujian keabsahan data penelitian kualitatif diantaranya:

1. Triangulasi

Wijaya mendefinisikan bahwa triangulasi data ialah teknik untuk melakukan sebuah pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang berbeda, cara yang berbeda serta dalam waktu yang berbeda.⁷ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memilih teknik triangulasi dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu data. Satori dan Komariah menjelaskan bahwa triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah sebuah pemeriksaan atau validasi terhadap teknik yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan peneliti dalam menelaah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan mencocokkannya dengan teknik lain seperti dokumentasi. Dimana peneliti membandingkan data dari catatan observasi, catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B, serta dokumentasi yang diambil peneliti di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan proses mengatur data dari hasil wawancara, catatan observasi dan dokumentasi, dengan mengaturnya ke dalam kategori, mendeskripsikan data, menggabungkan data, membuat pola, memilih hal-hal penting yang akan dipelajari dan menggambarannya. Sehingga proses penyusunan

⁷ Tony Wijaya, *Manajemen Kualitas Data*, Edisi Kedu (Jakarta: PT Indeks, 2018).

⁸ Djam'an Komariah, Aan. Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

kesimpulan secara sistematis dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyaringan sebuah data. Pada tahap reduksi data ini peneliti memilih mana data yang penting dan mana data yang tidak diperlukan dalam proses penyajian data nantinya. Data-data yang akan disaring tersebut diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

2. Penyajian Data

Setelah penyaringan data atau reduksi data, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah penyajian data. Peneliti memperoleh penyajian data lapangan yang berlokasi di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus. Data diperoleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus, selain itu peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta menggunakan sumber pendukung yang berasal dari dokumen-dokumen, buku, maupun jurnal penelitian terkait.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan cara peninjauan kembali mengenai kebenaran terhadap permasalahan perkembangan kreativitas anak, sehingga dengan cara tersebut peneliti dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).